

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Lokasi pelaksanaan kasus yang di ambil, di TPMB Siti Rohma Perbasya Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan di mulai pada Tanggal 17 Maret – 21 Maret 2025

B. Subjek Penelitian;

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.W G₂P₁A₀ dengan kriteria:

- 1) Hamil normal Trimester III
- 2) Edema kaki
- 3) Memiliki KMS Hamil

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
- 2) Buku KIE (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.

- 3) Instrumen untuk pemeriksaan ibu hamil

Alat yang digunakan untuk pemeriksaan ibu hamil yaitu; Tensimeter, Stetoskop, Pita pengukur LILA, Timbangan berat badan, Dopler atau Linex, Meterean untuk mengukur tinggi fundur uteri, serta Reflek patella.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

a. Anamnesa

Anamnesa tujuan nya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien

b. Pemeriksaan fisik

Menurut Yulizawati et al. (2017), Pemeriksaan fisik pada kehamilan dapat dilakukan dengan beberapa pemeriksaan, pemeriksaan pandang (inspeksi), pemeriksaan raba (palpasi), pemeriksaan dengar (auskultasi) dan pemeriksaan ketuk (perkusi).

1) Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan menggunakan penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengamati kondisi pasien. Pada ibu hamil, inspeksi dilakukan dari kepala hingga kaki, termasuk area vagina.

2) Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan dengan meraba menggunakan tangan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pasien. Pada kehamilan, palpasi abdomen dilakukan lewat empat tahap manuver Leopold I-IV.

3) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan mengetuk tubuh untuk membandingkan sisi kiri dan kanan, guna

mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi struktur tubuh.

4) Auskultasi

Auskultasi pada pasien dilakukan untuk mengevaluasi denyut jantung ibu, detak jantung janin, serta laju dan suara pernapasan ibu.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi asuhan kebidanan adalah pencatatan lengkap dan akurat tentang kondisi dan kejadian selama proses asuhan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti tertulis yang penting untuk komunikasi antara bidan, klien, dan tim kesehatan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah SOAP (Fauziah et al., 2018).

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA.

a. Subjektif

Data subjektif berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien

b. Objektif

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium.

c. Analisa

Langkah ini merupakan hasil Analisa dari interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan adalah mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penerapan Rendam Kaki Air Jahe Hangat untuk menurunkan edema tungkai pada Ny.W G2P1A0 Di TPMB Siti Rohma Perbasya Lampung Selatan” menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1). Observasi

- a. Lembar Observasi
- b. Buku Tulis
- c. Ballpoint

2). Alat dan Bahan

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Stetoskop
- e. Sarung tangan (Hand scoon)
- f. Termometer
- g. Dopler atau Linex
- h. LILA
- i. Reflek Patella
- j. Jam Tangan
- k. Meteran untuk ukur tinggi fundus uteri
- l. Air hangat
- m. Baskom atau Ember
- n. 5 Ruas jahe
- o. Handuk Kecil

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	KEGIATAN
1.	<p>Kunjungan Hari pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital. 6. Melakukan pemeriksaan pada kaki ibu derngan metode pitting edema. 7. Melakukan konseling tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, Tanda-tanda persalinan,Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III. 8. Menjelaskan kepada ibu tentang Edema pada kehamilan. 9. Memberikan konseling kepada ibu tentang terapi rendam kaki menggunakan air jahe hangat guna mengurangi bengkak atau edema pada kaki ibu. 10. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukam senam hamil secara mandiri di rumah. 11. Konseling tentang pentingnya tablet Fe dan vitamin untuk ibu hamil. 12. Menjadwalkan kunjungan ulang.
2.	<p>Kunjungan Hari Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan Melakukan pemeriksaan pada kaki ibu derngan metode pitting edema.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu 4. Mengajarkan ibu Terapi rendam kaki dengan air jahe hangat. 5. Menganjurkan ibu untuk tidak berdiri terlalu lama karena penambahan berat badan selama kehamilan dapat meningkatkan beban pada kaki untuk menopang tubuh ibu. 6. Konseling tentang pentingnya tablet Fe dan vitamin untuk ibu hamil. 7. Menjadwalkan kunjungan ulang.
3.	<p>Kunjungan Hari Ketiga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan Melakukan pemeriksaan pada kaki ibu dengan metode pitting edema. 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu 4. Mengajarkan ibu Merendam kaki dengan air jahe hangat. 5. Memberitahu ibu untuk tidak memakai pakaian yang ketat karena dapat mengganggu aliran balik vena serta menyarankan ibu untuk meletakkan kaki lebih tinggi dibandingkan perut dan kaki saat berbaring. 6. Konseling tentang pentingnya tablet Fe dan vitamin untuk ibu hamil. 7. Menjadwalkan kunjungan ulang.
4.	<p>Kunjungan Hari Keempat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan Melakukan pemeriksaan pada kaki ibu dengan metode pitting edema. 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu 4. Mengajarkan ibu Merendam kaki dengan air jahe hangat. 5. Memberikan konseling kepada ibu tentang pentingnya mengurangi garam dalam makanan sehari-hari guna mencegah retensi cairan dan pembengkakan yang berlebihan.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih minimal 2 liter sehari atau 8 gelas air minum. 7. Konseling tentang pentingnya tablet Fe dan vitamin untuk ibu hamil. 8. Menjadwalkan kunjungan ulang.
5.	<p>Kunjungan Hari Kelima:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan Melakukan pemeriksaan pada kaki ibu dengan metode pitting edema (Evaluasi). 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu 4. Menjelaskan atau mengingatkan kembali tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, Tanda-tanda persalinan, Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III. 5. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil secara mandiri di rumah. 6. Mengajarkan dan memberikan konseling tentang <i>Breast Care</i> untuk persiapan menyusui. 7. Konseling tentang pentingnya tablet Fe dan vitamin untuk ibu hamil. 8. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan rendam kaki menggunakan air jahe hangat apabila kaki mulai terasa tidak nyaman atau saat kaki bengkak kembali. Serta tetap melakukan anjuran yang telah disampaikan seperti mengurangi aktivitas berat, tidak berdiri dalam waktu lama, dan tidak menggunakan pakaian ketat, dan meletakkan kaki lebih tinggi dibanding perut dan kepala saat berbaring.